

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, Juni - Juli 2018. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah bank syariah.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis berlokasi di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Serang yang letaknya di Jl. A Yani No. 10 Serang Banten.

Alasan penulis memilih Bank Syariah Mandiri (BSM) sebagai subjek penelitian adalah karena Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank syariah yang memiliki banyak nasabah dan sudah memiliki kantor cabang hampir menyeluruh di Indonesia. Hal ini menandakan bahwa Bank Syariah Mandiri mengalami perkembangan yang begitu pesat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah nasabah Bank Syariah Mandiri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Pengambilan (*sampling*) adalah suatu proses yang dilakukan untuk memilih dan mengambil sampel secara benar dari populasi, sehingga dapat mewakili populasi tersebut.

Adapun metode yang akan digunakan yaitu dengan teknik *Sampling Aksidental*, dimana pengambilan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dijadikan sampel.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil penulis adalah nasabah Bank Syariah Mandiri yang bertransaksi di Bank Syariah Mandiri Cabang Serang. Penulis mengambil 100 nasabah sebagai sampel didasarkan pada teori Singgih Santoso yang menyatakan bahwa dalam metode analisis faktor, secara umum sampel yang dianjurkan antara 50 sampai 100 sampel, mengingat metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis faktor yang akan dibahas lebih lanjut pada sub bab metode analisis data pada penelitian ini.

C. Jenis Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang informasinya dikumpulkan dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian ini. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.³

³ Eta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), 26.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan sehimpunan pertanyaan atau pernyataan mengenai suatu variabel yang diajukan kepada responden dan untuk memperoleh tanggapan dari responden. Tanggapan itu merupakan data mengenai data suatu variabel yang dimaksudkan untuk menjawab permasalahan penelitian.⁴

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan mengenai suatu permasalahan tertentu yang didalamnya telah disediakan jawaban berupa pilihan yang harus diisi oleh responden.

Tekniknya dengan cara:

- a. Membagikan kuisisioner.
- b. Responden diminta mengisi kuisisioner pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- c. Kemudian lembar kuisisioner dikumpulkan, diseleksi, diolah, dan kemudian dianalisis.

⁴ Lerbin R. Aritonang R, *Riset Pemasaran Teori & Praktik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2007), 154.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrument dapat berupa pedoman wawancara maupun *checklist*.⁵

3. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrument yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.⁶

Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan pada saat transaksi antara nasabah dengan pegawai bank.

4. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data pelengkap, bersumber dari referensi studi pustaka melalui jurnal, artikel dan bahan lain dari berbagai situs website yang mendukung penelitian ini. Dengan

⁵ Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 51.

⁶ Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, 51.

demikian, data yang diperoleh adalah akurat walaupun melaksanakan metode ini memerlukan waktu dan tenaga.

5. Kepustakaan

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah membaca dan mempelajari buku teori-teori yang ada berhubungan dengan masalah pokok pembahasan, dan mencari sumber terkait melalui buku-buku pelajaran mata kuliah, jurnal, internet, dan media lainnya.

E. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan proses kuantitatif, yaitu pencantuman bilangan atau prosedur pemberian angka pada suatu objek terhadap karakteristik berdasarkan peraturan tertentu. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua pernyataan. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.⁷

⁷ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian "Dilengkapi perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17"*, 139.

Cara mengumpulkannya yaitu dengan memberikan responden sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban, kemudian dari jawaban itu diberikan skor dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

No	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sofyan Siregar, Statistika Deskriptif Untuk Penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis faktor. Teknik analisis faktor digunakan untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan faktor manakah yang paling dominan yang akan mempengaruhi preferensi nasabah, dan mengetahui sejauh mana faktor-faktor yang diduga peneliti pada awal penelitian mempengaruhi preferensi nasabah, khususnya nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Serang.

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuesioner, yaitu Validitas dan Reliabilitas:

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketetapan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Paling tidak yang dapat kita lakukan dalam penetapan validitas suatu instrumen pengukuran adalah menghasilkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang diperoleh dengan apa yang kita yakini dalam pengukuran.⁸ Uji validitas digunakan untuk mengukur Sah atau Valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Pengujian menggunakan uji 2 sisi dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

⁸ Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 59.

- a. Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan signifikan 5% atau 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi dengan signifikan 5% atau 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁹

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Suatu variabel dapat dikatakan reliable jika *Cronbach's Alpha* dari variabel tersebut lebih besar dari 0,6 atau 60%.

Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel maka proses selanjutnya adalah proses analisis data yang dilakukan dengan teknik analisis faktor.

⁹ Ety Rochaety dan Ratih Tresnati, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, (Mitra Wacana Media, 2007), 75.

3. Analisis Faktor

Tujuan utama dari analisis faktor adalah mendefinisikan struktur suatu data matrik dan menganalisis struktur saling hubungan (korelasi) antar sejumlah besar variabel (*test score*, *test items*, jawaban kuesioner) dengan cara mendefinisikan satu set kesamaan variabel atau dimensi dan sering disebut dengan faktor atau komponen. Dengan analisis faktor atau komponen, peneliti mengidentifikasi dimensi suatu struktur dan kemudian menentukan sampai seberapa jauh setiap variabel dapat dijelaskan oleh setiap dimensi. Begitu dimensi dan penjelasan setiap variabel diketahui, maka dua tujuan utama analisis faktor dapat dilakukan yaitu data *summarization* dan data *reduction*.

Jadi analisis faktor atau komponen ingin menemukan suatu cara meringkas (*summarize*) informasi yang ada dalam variabel asli (awal) menjadi suatu set dimensi baru atau variete (*factor* atau *component*). Hal ini dilakukan dengan cara menentukan struktur lewat data *summarization* atau lewat data *reduction* (pengurangan data). Analisis faktor mengidentifikasi struktur hubungan antar variabel atau responden dengan cara melihat korelasi anatar variabel atau korelasi antar responden. Sebagai misal kita mempunyai data 100 responden dengan 10

karakteristik. Jika tujuan kita adalah meringkas karakteristik, maka analisis faktor berupa matrik korelasi variabel. Ini merupakan bentuk umum dari analisis faktor yang disebut dengan *R factor analysis*.¹⁰

Model analisis faktor dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{X}_i = \mathbf{A}_{i1}\mathbf{F}_1 + \mathbf{A}_{i2}\mathbf{F}_2 + \mathbf{A}_{i3}\mathbf{F}_3 \dots\dots\dots + \mathbf{A}_{im}\mathbf{F}_m + \mathbf{V}_i\mathbf{U}_i$$

Dimana:

\mathbf{X}_i : Variabel standar yang ke-i

\mathbf{A}_{ij} : Koefisien *multiple* regresi standar dari variabel ke-1 pada *common factor* j

\mathbf{F} : *Common factor*

\mathbf{V}_i : Koefisien regresi berganda standar dari variabel ke-i pada faktor unik ke-i

\mathbf{U}_i : Faktor unik variabel-i

m : Banyaknya *Common factor*

Faktor unik berkorelasi satu dengan yang lain dengan *common factor*. *Common factor* dapat dinyatakan sebagai kombinasi dari variabel yang diteliti, dengan persamaan:

$$\mathbf{F}_1 = \mathbf{W}_{11}\mathbf{X}_1 + \mathbf{W}_{12}\mathbf{X}_2 + \mathbf{W}_{13}\mathbf{X}_3 + \dots\dots\dots + \mathbf{W}_{1k}\mathbf{X}_k$$

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 377.

Dimana:

F_1 : Faktor ke-1 yang diestimasi

W_i : Bobot atau koefisien *Core Factor*

X_k : Banyaknya variabel X pada faktor ke-k proses analisis faktor.¹¹

Setelah sampel didapat dan diuji, langkah selanjutnya adalah melakukan proses analisis faktor. Proses tersebut meliputi:

- a. Menentukan variabel apa saja yang akan dianalisis.
- b. Menguji variabel-variabel yang telah ditentukan, menggunakan metode *Bartlett Test of Sphericity* serta pengukuran MSA (*Measure of Sampling Adequacy*). Uji KMO dan *Bartlett Test* memiliki beberapa ketentuan, yaitu angka KMO (Kaiser-Meyer-Olkin) haruslah berada diatas 0,5 dan signifikan harus berada dibawah 0,05. Sedangkan pada uji MSA angkanya haruslah berada pada 0 sampai 1 dengan kriteria:
 - 1) MSA = 1, variabel dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel yang lain.

¹¹ Finna Putri Barna, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Bank Syariah pada BSMI Cabang Panglima Polim”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2010), 84.

- 2) $MSA > 0,05$, variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut.
 - 3) $MSA < 0,05$, variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya.
- c. Melakukan proses inti pada analisis faktor, yakni *factoring*, atau menurunkan satu atau lebih faktor dari variabel-variabel yang telah lolos pada uji variabel sebelumnya.
- d. Melakukan proses *factor rotation* atau rotasi terhadap faktor yang telah terbentuk. Tujuan rotasi untuk memperjelas variabel yang masuk ke faktor tertentu.

Beberapa metode rotasi:

- 1) *Orthogonal Rotation*, yakni memutar sumbu 90^0 . Proses rotasi dengan metode *Orthogonal* masih bisa dibedakan menjadi *Quarimax*, *Varimax* dan *Equimax*.
- 2) *Oblique Rotation*, yakni memutar sumbu ke kanan, tetapi tidak harus 90^0 . Proses rotasi dengan metode *Oblique* masih bisa dibedakan menjadi *Oblimin*, *Promax*, *Orthoblique*, dan lainnya.

Tidak ada aturan khusus kapan harus memilih rotasi *orthogonal* atau *oblique*. Pemilihan metode rotasi didasarkan pada kebutuhan khusus masalah penelitian.

Jika tujuan penelitian adalah mengurangi jumlah variabel asli (awal), maka pilihan rotasi yang cocok adalah *orthogonal*. Namun jika tujuan penelitian ingin mendapatkan faktor atau konstruk yang sesuai dengan teori, maka rotasi yang dipilih sebaiknya *oblique*.¹²

Metode rotasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode rotasi *orthogonal* yaitu *varimax* karena metode ini dinilai lebih cocok untuk peneitian yang dilakukan.

- e. Interpretasi atas faktor yang telah terbentuk, khususnya memberi nama atas faktor yang terbentuk, yang dianggap mewakili variabel-variabel anggota faktor tersebut.
- f. Validasi atas hasil faktor untuk mengetahui apakah faktor yang terbentuk telah valid dapat dilakukan.

G. Operasional Variabel Penelitian

Variabel operasional diperlukan untuk menentukan jenis-jenis indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 379.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, perumusan operasional dan indikator variabel penelitian didasarkan pada landasan teori yang telah diutarakan pada bab II.

1. Faktor Manajemen (Arif, 2008 dan Samsudin 2004)
 - a. Bank Syariah Mandiri sudah menerapkan sistem syariah dengan baik.
 - b. Para pimpinan (manajemen) Bank Syariah Mandiri terdiri dari orang-orang terpercaya dan profesional.
 - c. Produk-produk perbankan syariah yang beragam, menarik dan inovatif.
 - d. Fitur-fitur pendukung/keuntungan yang terdapat dalam produk bebas riba.
 - e. Perolehan bagi hasil yang sesuai dengan harapan.
2. Faktor Pelayanan (Arif, 2008 dan Samsudin 2004)
 - a. Pelayanan yang ramah dari para pegawai Bank Syariah Mandiri.

- b. Adanya kesabaran yang tinggi dari para pegawai Bank Syariah Mandiri saat melayani nasabah.
3. Faktor Lokasi dan Promosi
- a. Banyaknya kantor cabang dan gallery Bank Syariah Mandiri di berbagai daerah.
 - b. Lokasi Bank Syariah Mandiri yang strategis.
 - c. Investasi/pembiayaan Bank Syariah Mandiri hanya untuk bisnis yang halal dan baik.
 - d. Mendapat rekomendasi dari keluarga atau teman.
4. Faktor Fasilitas
- a. Pelayanan yang sangat cepat dari para pegawai Bank Syariah Mandiri.
 - b. Sarana pelayanan transaksi perbankan di Bank Syariah Mandiri yang lengkap.
5. Faktor Sosial
- a. Lokasi Gedung Bank Syariah Mandiri mudah ditemukan.
 - b. Mendapat rujukan dari perusahaan/tempat bekerja. (Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang ditunjuk untuk mengurus payroll atau gaji karyawan).